

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa anak usia dini disebut sebagai masa *golden age* atau *magic years*. NAEYC (*National Association For the Education Young Children*, 1992) mengemukakan bahwa masa-masa awal kehidupan tersebut sebagai masa-masa belajar dengan slogannya sebagai berikut: “*early years are learning years*”. Hal ini disebabkan bahwa selama rentang waktu usia dini, anak mengalami berbagai pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat dan berpusat pada berbagai aspek. Pada periode ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Oleh karena itu, pada masa ini anak sangat membutuhkan stimulasi dan rangsangan dari lingkungannya. Pembelajaran pada periode ini merupakan wahana yang memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak guna mencapai tahapan sesuai dengan tugas perkembangannya.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang memiliki karakteristik berbeda dengan anak usia lainnya, sehingga pendidikannya pun perlu dipandang sebagai sesuatu yang dikhususkan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang–Undang (UU) No. 20 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani seorang anak supaya

memiliki kesiapan dalam memasuki kehidupan yang lebih lanjut lagi. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menerapkan pendidikan yang mengacu pada segala aspek-aspek atau kemampuan dasar yang sedang berkembang dalam diri anak.

Program belajar bagi anak usia dini dirancang dan dilaksanakan sebagai suatu sistem yang dapat menciptakan kondisi yang menggugah dan memberi kemudahan bagi anak untuk belajar sambil bermain melalui berbagai aktivitas yang bersifat konkret serta sesuai tingkat pertumbuhan dan perkembangan serta kehidupan anak (Masitoh dalam Solehuddin, 2007).

Kurikulum berbasis kompetensi mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran terintegrasi dalam tiga bidang pengembangan (moral, sosial, kemampuan dasar) yang memungkinkan guru untuk memilih metode cerita dan bercerita. Pada kurikulum ini guru bebas untuk menggunakan media yang akan digunakan, akan tetapi tetap dengan rambu rambu yang ada. Ketentuan rambu-rambu tersebut berupa media yang harus bermanfaat, layak, menarik perhatian dan minat peserta didik, merangsang tumbuhnya pengertian dan usaha pengembangan nilai-nilai (Depdiknas, 2002).

Pengenalan pada agama dipercaya dapat menguatkan moral seseorang, sehingga pelajaran agama harus ada dalam sistim pendidikan sesuai Kopetensi Inti -1 (KI-1) untuk Kopetensi Inti Sikap Spiritual yang terdapat pada kurikulum 2013. Untuk anak usia dini pendidikan agama tidak harus spesifik sehingga membebani pikiran anak. Seperti halnya shalat, anak dikenalkan pada gerakan shalat melalui pendidikan Sainifik dengan cara mengamati, menanya,

mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan sehingga anak akan terbiasa dan hafal gerakannya. Salah satu alternatif sumber belajar untuk membantu tumbuh kembang syaraf motorik dan kognitif anak usia dini dengan menggunakan buku *Pop-Up*. Buku *Pop-Up* ini akan diterapkan ke dalam sub Model Pembelajaran Kelompok Dengan Sudut-Sudut Kegiatan yaitu Sudut Ke-Tuhanan.

Pop-Up adalah jenis buku atau kartu yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk lapisan tiga dimensi ketika halaman tersebut dibuka. Selain itu menurut Ellen G. Kreiger Rubin seorang profesional dan pengamat dibidang *paper engineering*, *Pop-Up* adalah sebuah ilustrasi yang ketika halaman tersebut dibuka, ditarik, atau diangkat, akan timbul tingkatan dengan kesan tiga dimensi.

Desain *Pop-Up* selalu diaplikasikan keberbagai media tiga dimensi atau buku bergambar, selain itu desain *Pop-Up* juga banyak diaplikasikan untuk kartu ucapan, cover buku, lipatan–lipatan buku dengan berbagai jenis dan masih banyak lagi. Selain itu *Pop-Up* sering sekali dipakai dalam buku cerita anak, buku tersebut mempunyai banyak sekali metode yang dipakai tapi tetap memakai satu dasar yang sama yaitu lipatan dan siku-siku.

Nama *Pop-Up* dan pembuatan buku-buku tersebut dikenal juga sebagai teknik rekayasa kertas atau *paper crafting*, salah satu turunan keilmuan dari *paper engineering*, yaitu sebuah ilmu yang membahas tentang kertas, baik cara mengelolanya maupun cara memprosesnya. Kesamaan teknik *Pop-Up* dengan *origami* adalah sama-sama menggunakan teknik melipat. Selain itu *Pop-Up*,

origami dan juga *packaging* masih dalam satu turunan keahlian yang sama yaitu *Paper Enginnering*. Namun, *origami* dalam bentuk yang paling sederhana tidak memerlukan gunting atau lem dan cenderung dibuat dengan kertas yang sangat sederhana, berbeda dengan *Pop-Up* yang menggunakan lem, gunting dan karton tebal.

Untuk menarik perhatian anak agar tidak bosan dan gemar belajar menghafal gerakan shalat dibutuhkan sumber belajar alternatif yang menarik dan menyenangkan, sebab dalam proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, anak akan lebih berminat dan tidak mudah mengalami kejenuhan. Sudah ada banyak buku tata cara shalat dengan gambar ilustrasi di pasaran namun dirasa kurang cukup untuk bisa memicu perkembangan motorik dan kognitif anak. Oleh sebab itu salah satu alternatif adalah dengan menggunakan media buku *Pop-Up* tata cara shalat.

B. Rumusan Masalah

Memperjelas permasalahan dalam Tugas Akhir ini, maka perlu adanya perumusan masalah. Masalah pokok yang akan diteliti di dalam penulisan Tugas Akhir ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep perancangan buku *Pop-Up* yang efektif sebagai media belajar tata cara shalat untuk PAUD ?
2. Bagaimana visualisasi buku *Pop-Up* yang digunakan sebagai media belajar tata cara shalat untuk PAUD ?

C. Tujuan Perancangan

Perancangan buku *Pop-Up* tata cara shalat untuk PAUD memiliki tujuan antara lain:

1. Menghasilkan konsep perancangan buku *Pop-Up* sebagai bentuk media belajar yang dapat membantu tumbuh kembang motorik dan kognitif anak usia dini.
2. Memvisualisasikan buku *Pop-Up* sebagai media belajar tata cara shalat untuk anak PAUD usia 5 sampai 6 tahun.

D. Manfaat Perancangan

Hasil akhir dari perancangan buku *Pop-Up* ini adalah memberikan informasi yang komunikatif tentang tata cara shalat untuk anak PAUD usia 5 sampai 6 tahun. Manfaat bagi pihak lain dari perancangan Tugas Akhir ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Perancangan buku *Pop-Up* bagi mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Sahid Surakarta sebagai informasi tambahan sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan ide dan kreativitas dalam menciptakan media pembelajaran dalam dunia pendidikan.

2. Secara Praktis

Hasil perancangan ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi instansi yang relevan dan terkait, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi jenjang pendidikan PAUD, sumber belajar dalam bentuk buku *Pop-Up* dapat dijadikan salah satu alternatif media yang menarik,

komunikatif serta dapat memicu tumbuh kembang motorik, kognitif serta bahasa anak, sehingga dapat memudahkan anak usia 5 sampai 6 tahun memahami dan mengingat materi yang disampaikan oleh pengajar.

- b. Bagi Masyarakat Umum, hasil perancangan buku *Pop-Up* ini dapat memberikan informasi tentang sumber belajar yang menarik, komunikatif dan efektif untuk anak usia dini khususnya usia 5 sampai 6 tahun sehingga bisa di jadikan salah satu rujukan.

E. Tinjauan Pustaka

Jurnal Pendidikan Seni Rupa Vol.2/No.2/Tahun 2014 dengan judul *Perancangan Buku POP-UP Alfabet Untuk Siswa Taman Kanak-Kanak* karya Rochmatul Chabibbah menjelaskan bahwa masalah yang terjadi pada anak-anak yaitu banyaknya anak yang malas belajar membaca dan menghafal huruf. Akibat dampak dari anak yang ketergantungan pada media elektronik. Sehingga dibutuhkan alternatif belajar menghafal huruf dan pengenalan kata sambil bermain yang lebih bermanfaat serta menyenangkan, salah satu diantaranya adalah buku *Pop-Up* alfabet. jurnal penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif media pembelajaran berupa buku *Pop-Up* untuk siswa taman kanak-kanak. **(Rochmatul, 2014: <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/9871>)**

Jurnal Pendidikan Seni Rupa Vol.03/No.03/Tahun 2015 dengan judul *Perancangan Buku Pop-Up Mengenal Candi Bajang Ratu Trowulan* karya Purwitaning Dyah Rahayu & Wayan Setiadarma menjelaskan bahwa Pada masa

sekarang ini banyak anak–anak bahkan orang dewasa yang belum tahu sejarah mengenai candi Bajang Ratu. Pembuatan media kreatif diharapkan dapat mengenalkan secara kreatif kepada anak–anak sejak dini dengan cara yang menyenangkan. Salah satunya diantaranya adalah buku *pop-up* “Mengenal Candi Bajang Ratu Trowulan”. Uji coba dilakukan hanya untuk melihat apakah anak tertarik dengan buku *pop-up* yang telah dirancang. Dan ketika anak tertarik untuk lebih memahami dan mempelajari dapat dikatakan bahwa buku perancangan yang dibuat telah berhasil dan dapat membantu anak belajar dengan metode yang kreatif dan menyenangkan. **(Purwitaning dan Wayan, 2015:<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/13857>)**

Jurnal Desain Komunikasi Visual Vol.2/No.01/Art Nouveau/Tahun 2014 dengan judul *Perancangan Buku Pop-Up Museum Sangiran Sebagai Media Pembelajaran Tentang Peninggalan Sejarah* karya Khoirotun, Fianto, dan Riqqoh menjelaskan pentingnya generasi muda untuk mempelajari dan mengenal sejarah khususnya situs purbakala yang berada ada di Museum Sangiran bertempat di Sragen Jawa Tengah, agar generasi muda sekarang tidak bosan jika harus berkunjung langsung ke Museum Sangiran, maka di buatlah sebuah media alternatif berupa buku *pop-up* yang mengemas secara lengkap apa saja yang ada di Museum tersebut. **(Khoirotun, Fianto, dan Riqqoh, 2014 : <https://jurnal.stikom.edu/index.php/ArtNouveau/article/view/385>)**

Adi Kusrianto dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Desain Komunikasi Visual” Penerbit Andi, cetakan tahun 2009, ilustrasi bisa berbentuk macam-macam, seperti karya seni sketsa, lukis, grafis, karikatural, dan akhir-

akhir ini banyak di pakai *image bitmap* hingga karya foto. Adapun bahasan yang disajikan di dalam buku ini meliputi Desain Komunikasi Visual, mengawali langkah dengan Nirmana, Prinsip Semiotic untuk Desainer Grafis, Mengenal Desain Grafis, Ilustrasi, Komik, Sastra Gambar, Tipografi, Logo dan *Logotype*, *Layout*, Tata Letak pada Halaman Cetak, serta menyampaikan pesan melalui iklan dan poster.

Dalam melakukan perancangan buku *Pop-Up* sebagai media pembelajaran lebih menekankan pada unsur ilustrasi karena sebagian besar isi dari buku *Pop-Up* yang akan di rancang nantinya berupa gambar ilustrasi, oleh karena itu buku “Pengantar Desain Komunikasi Visual” ini dapat di jadikan acuan.

Buku yang berjudul *Element of Pop-Up* karya David A. Carter & James Diaz (1 Oktober 1999) berisi tentang bagaimana membuat sebuah *Pop-Up* secara rinci dari awal hingga akhir, berbagai aspek yang ada dalam *Pop-Up*, teknik *Pop-Up* dan juga sejarah *Paper Engineering*. Buku ini sangat rinci dalam mengulas langkah-langkah pembuatan *Pop-Up*, oleh karena itu setiap perancang buku *Pop-Up* bisa terbantu dan lebih maksimal dalam setiap pembuatan karya.

Buku dengan judul YUK, BELAJAR SHALAT 5 WAKTU karya Adi Prasetya, Destyan, dan Ika terbitan Pensil Warna tahun 2018, buku ini berisi tata cara shalat untuk anak mulai dari tata cara berwudhu, tayamum, contoh-contoh gerakan Shalat, dan Bacaan-bacaan dalam Shalat Fardhu mulai dari niat hingga salam serta materi hafalan surat-surat pendek. Gerakan shalat sendiri

sudah paten dan tidak bisa di ubah-ubah menurut keinginan seseorang, karena harus mencontoh sifat shalat Nabi Muhammad ﷺ. Oleh karena itu buku ini bisa dijadikan acuan perancangan buku *Pop-Up* tata cara shalat.

Karya Tugas Akhir A.A Sukmaning Rahajeng mahasiswi STIKOM Surabaya jurusan Desain Komunikasi Visual yang berjudul Perancangan Buku *Pop-Up* Mengenalkan Bacaan *Tajwid* Dengan Judul “Mengaji Yuk” Kepada Anak Usia 8 Tahun, ia menjelaskan bahwa buku *Pop-up* dengan menggunakan teknik *lift the flap*, *rotary*, dan *pull the tab* adalah salah satu penyelesaian masalah yang akan diangkat oleh peneliti untuk merancang buku pengenalan bacaan *tajwid* ini. Dikhususkan untuk anak umur 8 tahun, buku dirancang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan psikografis anak. Pembahasan pada tugas akhir ini sangat membantu dalam proses penggalan ide dalam penyuguhan format baru pengenalan tata cara Shalat untuk PAUD. Berbeda dengan perancangan Tugas Akhir yang berjudul Perancangan buku *Pop-Up* tata cara Shalat untuk PAUD yang mengangkat tema Shalat sebagai materi buku *Pop-Up*.

F. Metode Perancangan

1. Ide/Gagasan

Gagasan yang tercipta karena munculnya suatu permasalahan, permasalahan di sini ialah ada banyak buku tata cara Shalat dengan gambar ilustrasi di pasaran namun dirasa kurang cukup untuk memicu tumbuh kembang motorik dan kognitif anak. Untuk menarik perhatian anak agar tidak bosan dan gemar belajar (menghafal gerakan shalat) dibutuhkan

sumber belajar alternatif yang menarik dan menyenangkan, sebab dalam proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, anak akan lebih berminat dan tidak mudah mengalami kejenuhan. Oleh sebab itu salah satu alternatif adalah menggunakan media buku *Pop-Up*.

2. Survey/Observasi

Survey/ observasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang mampu mengembangkan dan mewujudkan ide yang sudah ada. Lokasi penelitian untuk mencari data tentang ilustrasi buku *Pop-Up* tugas akhir ini akan dilakukan di sebuah studio sekaligus perusahaan penerbitan buku *Pop-Up* yaitu Impian Studio yang bertempat di Kuden, Situmulyo, Piyungan, Perum Gunung Sempu Bantul Yogyakarta (55792).

3. Brief (Identifikasi Produk)

Merupakan kumpulan data-data yang didapat dari tahapan observasi yang kemudian diolah dan dianalisis sehingga didapatkan data yang lebih ringkas, sesuai dan akurat mengenai latar belakang permasalahan. Didalam perancangan ini berbentuk buku dengan judul “Perancangan Buku *Pop-Up* Tata Cara Shalat Untuk PAUD”, ditujukan untuk anak PAUD usia 5 smpai 6 tahun, semua jenis kelamin, dan beragama Islam.

a. Sumber Data

Sumber data utama pada penelitian kualitatif ialah berupa wawancara mendalam, observasi partisipasi, bahan dokumenter, serta metode-metode baru seperti metode bahan visual dan metode

penelusuran bahan internet (Bugin, 2007: 107). Berikut penjelasan dari sumber data penelitian kualitatif ini:

- 1) Informan atau narasumber yang dianggap berkompeten dan mampu memberikan informasi mengenai gambar ilustrasi, *layout*, *Paper Enginnering*, dan psikologi anak usia dini.
- 2) Bahan pustaka yang secara mendetail dapat berupa: buku, otobiografi, dokumen pemerintah maupun swasta, memorial, skripsi, jurnal ilmiah, desertasi, majalah, artikel, dan atau sumber online dari internet sebagai sumber tertulis yang relevan sehingga dapat digunakan untuk kajian teoritis.
- 3) Dokumentasi foto atau dokumentasi visual dapat juga digunakan sebagai sumber data, baik sebagai referensi ataupun sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan hasil output berupa karya desain.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk melakukan pengumpulan data yang terdiri dari :

- 1) Observasi atau pengamatan di lapangan tentang objek dan dengan melakuka dengan wawancara dengan narasumber yang ahli pada bidangnya dan masyarakat dengan mengajuka beberapa pertanyaan tentang objek penelitian untuk penelitian perancangan tugas akhir ini. Jawaban dan identitas narasumber tersebut dipakai sebagai sumber data penelitian perancangan tugas akhir ini.

2) Pustaka sebagai teknik pengumpulan data tertulis seperti buku, jurnal, majalah, dan dokumen-dokumen tertulis lainnya yang terdapat di perpustakaan maupun tempat yang menyediakan data tertulis, dan data yang tersimpan pada server seperti website yang mampu dilihat ataupun diunduh dengan menggunakan jaringan internet. Dokumentasi yang berisi foto, video, atau karya terdahulu dari seseorang yang merupakan hasil scanner gambar, mendokumentasikan sendiri dengan memotret dengan kamera ataupun mengunduhnya dari sebuah server dengan menggunakan jaringan internet.

4. *Creative Brief* (*Analisa Data*)

Merupakan dokumen yang dipersiapkan untuk memberi inspirasi yang berguna untuk menyalurkan upaya-upaya kreatif dalam menghasilkan strategi visual yang sesuai dengan latar belakang permasalahan. Didalam perancangan ini media yang digunakan berupa buku *Pop-Up* yang akan ditempatkan di area institusi PAUD.

- a. Ilustrasi akan dibuat dengan teknik digital.
- b. *Software* pendukung pembuatan desain ilustrasi digital, olah warna serta *layouting* adalah Paint Tool SAI, Adobe Photoshop, dan Adobe Illustrator.
- c. Ilustrasi akan didesain menyesuaikan dengan segmentasi dan aspek lainnya yang akan ditentukan melalui observasi yang telah dijalankan.

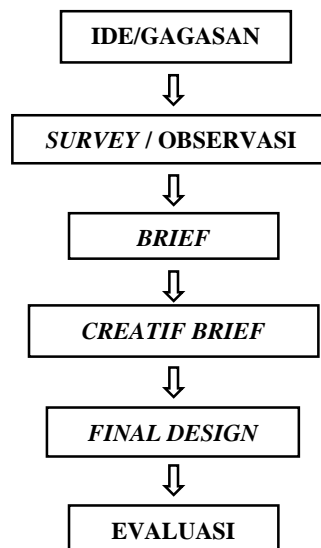
- d. Desain Ilustrasi akan diaplikasikan ke dalam media buku *Pop-Up*.
- e. Pembuatan media pendukung produk.

5. Final Desain

Pada perancangan ini desain akhir berbentuk ilustrasi tata cara Shalat yang akan di implementasikan ke dalam media buku *Pop-Up*.

6. Evaluasi

Dilakukan untuk memberikan kesimpulan terhadap hasil jadi sebuah perancangan. Jika karya yang dihasilkan sesuai dengan perancangan yang sudah dibuat dari awal maka karya tersebut akan dilanjutkan ke tahap berikutnya, tetapi jika karya yang dihasilkan terdapat kesalahan dan tidak sesuai dengan perancangan yang sudah dibuat maka harus kembali dikaji dari awal dan menemukan dimana letak kesalahannya.



Gambar 1.1 Metode perancangan (Reva Ravian H. : 2019)

G. Sistematika Penulisan

Penulisan pada hasil penelitian ini terbagi menjadi beberapa bab yang menjabarkan secara sistematis mengenai persoalan-persoalan penelitian, kajian-kajian teoritik yang dipergunakan, pengumpulan data, analisis data dan kesimpulan. Berikut penjabaran sistematika penulisan pada penelitian ini.

BAB I. Menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah yang menyangkut hal-hal atau dasar-dasar yang diterapkan pada ide atau gagasan yang nantinya menjadi acuan dalam pembuatan desain, pengertian judul, masalah yang ada, serta rumusan masalah, batasan masalah yang merupakan gambaran umum dari sisi secara keseluruhan materi pengantar karya atau metode perancangan yang digunakan untuk mengolah data untuk menghasilkan analisis dan sintesis.

BAB II. Bab ini memuat penjelasan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai acuan perancangan karya (TA) Tugas Akhir, khususnya kajian teori yang membahas mengenai Ilustrasi, *Paper engineering / Pop-Up book*, PAUD dan kajian teori yang membahas mengenai Perancangan.

BAB III. Bab ini menjelaskan tentang konsep dasar perancangan, Ilustrasi *Pop-Up Book*, Identifikasi Data, Analisis Data dan Strategi Kreatif sebagai hasil dari proses pengolahan data, sehingga diharapkan lahir konsep dan gagasan sebagai patokan akan adanya desain-desain yang baru.

BAB IV. Bab ini berisi penjelasan mengenai karya-karya yang dibuat sesuai dengan Analisis Data, *USP*, *Positioning* dan strategi kreatif yang telah ditentukan pada bab sebelumnya.

BAB V. Bab ini berisikan simpulan dan hasil analisa sampai perwujudan karya serta saran untuk perancangan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARIUM

LAMPIRAN